

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai upaya COVAX (Covid-19 Vaccines Global Access) sebagai organisasi internasional dalam mengatasi kesenjangan vaksinasi Covid-19 di Kawasan Afrika pada tahun 2021. Dengan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berangkat dari konsepsi organisasi internasional yang berfokus pada peran-peran yang dijalankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh COVAX dalam mengatasi kesenjangan vaksinasi yang dialami oleh Afrika pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya COVAX di kawasan Afrika relatif berhasil, atas kemitraannya dengan Uni Afrika, hampir 50 negara di Afrika menerima 25 juta vaksin Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 yang disumbangkan oleh Amerika Serikat melalui distribusi COVAX. Selain itu, COVAX juga berencana untuk memasok Afrika dengan 720 juta dosis pada tahun 2021 dengan melakukan kerjasama dengan Serum Institute of India (SII), salah satu produsen vaksin terbesar di dunia. COVAX sebagai organisasi internasional dalam menjalankan perannya juga relatif berhasil dimana COVAX telah memenuhi perannya sebagai instrumen yang digunakan oleh anggota-anggotanya untuk tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini adalah: Peran COVAX terhadap vaksinasi di Afrika memang terbukti menekan kesenjangan vaksinasi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021. Hal ini terbukti dengan adanya kerjasama antara COVAX, CDC dan AVAT dalam menyerukan kampanye-kampanye vaksinasi yang didukung dengan adanya *Joint Statement Forum* yang ditujukan baik untuk masyarakat Afrika maupun negara-negara kaya yang sebagian besar menimbun vaksin untuk lebih peduli terhadap kondisi Covid-19 di Afrika.

Kata kunci: COVAX, Organisasi Internasional, vaksinasi Covid-19, kesenjangan vaksinasi, Afrika.

ABSTRACT

This study discusses the efforts of COVAX (Covid-19 Vaccines Global Access) as an international organization in overcoming the Covid-19 vaccination gap in the African Region in 2021. With qualitative methods, this research was conducted on the basis of phenomenological principles, namely by understanding in depth the symptoms or phenomenon encountered. The framework of thought in this research departs from the conception of international organizations that focus on the roles they carry out.

The purpose of this study was to find out how the efforts made by COVAX in overcoming the vaccination gap experienced by Africa in 2021. The results showed that COVAX's efforts in the African region were relatively successful, in partnership with the African Union, nearly 50 countries in Africa received 25 million Covid-19 vaccines by mid-2021 contributed by the United States through COVAX distribution. In addition, COVAX also plans to supply Africa with 720 million doses by 2021 by collaborating with the Serum Institute of India (SII), one of the largest vaccine manufacturers in the world. COVAX as an international organization in carrying out its role is also relatively successful where COVAX has fulfilled its role as an instrument used by its members for certain purposes.

The results of this study are: COVAX's role in vaccination in Africa has indeed been proven to reduce the Covid-19 vaccination gap that will occur in 2021. This is proven by the collaboration between COVAX, CDC and AVAT in calling for vaccination campaigns supported by the Joint Statement Forum which is aimed at both African people and rich countries, most of which are stockpiling vaccines to be more concerned about the condition of Covid-19 in Africa.

Keywords: COVAX, International Organization, Covid-19 vaccination, vaccination gap, Africa.